

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, yaitu:

1. Dalam pandangan masyarakat muslim kabupaten Blitar banyak yang tidak mengetahui bahwa sebenarnya calon Gubernur dan Wakil Gubernur memiliki partai partai yang mengusungnya, karena kurangnya sosialisasi di tingkat bawah dan tidak semua orang aktif dalam media sosial. Pada dasarnya partai pengusung itu merupakan syarat dalam pencalonan dan sebagian masyarakat muslim ada yang mengetahui bahwa partai politik mempunyai peran yang positif akan tetapi masyarakat dalam menentukan pilihannya lebih memilih pasangan calon Gubernur yang mempunyai popularitas yang baik, bukan melihat dari partai politik yang mengusung calon calon tersebut.
2. Dalam Perspektif Fiqih Siyasah, pandangan masyarakat muslim terhadap partai politik di Jawa Timur sangat berpengaruh besar dalam pemilihan cagub dan cawagub, karena melihat kultur dan ideologi tentang pemahaman agama yang sangat kuat. Jadi pandangan masyarakat muslim di Blitar tentang parpol sangat fanatik. Hal ini sesuai dalam Fiqih Siyasah dan sangat mendukung atas berdirinya partai politik dengan syarat partai tersebut menggunakan prinsip-prinsip Fiqih Siyasah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan temuan yang berbeda.
2. Bagi partai politik setempat hendaknya dapat lebih meningkatkan pendidikan politik di masyarakat.
3. Bagi masyarakat dalam memilih seharusnya memperhatikan partai pengusungnya dan memperhatikan visi dan misi para pasangan calon Gubernur. Supaya bisa menjadi pemilih yang cerdas dan tidak menyesal dalam apa yang telah dipilih.